

Kajian Cantik, Program Kajian Sekolah yang Digagas Nasyyatul Aisyiyah Purworejo

Selasa, 31-01-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, PURWOREJO – Gerakan Ramah Perempuan dan Anak memang menjadi salah satu program yang ingin dikembangkan oleh Nasyyatul Aisyiyah (NA) Purworejo, salah satunya melalui program Kajian Cantik (Curhat dan Tips Menarik) yang pada Januari ini dimulai di sekolah – sekolah menengah atas dan kejuruan. Nur Ngazizah, Ketua Umum Pimpinan Daerah Nasyyatul Aisyiyah (PDNA) Purworejo, sangat menyambut baik ketika diminta menjadi pembicara dalam Kajian Rohis (Kerohanian Islam) di SMA Negeri 10 Purworejo, Senin (30/1). Kajian ini menjadi semacam pendampingan bagi remaja putri yang sedang melalui masa – masa pencarian jati dirinya untuk mencapai cita – cita dan tujuan hidup di masa depan.

“Ke depan akan kami tindak lanjuti dengan mengadakan pertemuan rutin sebulan sekali, sebagai wujud kepedulian terhadap generasi muda penerus bangsa, sehingga perlu sinergi antara pihak sekolah dan pemerhati remaja khususnya remaja putri” ungkap Nur Ngazizah.

Hal yang hampir senada juga disampaikan oleh Yuni Raraswati, Waka Kesiswaan SMA Negeri 10 Purworejo. “Kegiatan ini menjadi salah satu wadah pembinaan dan penguatan keimanan para siswa atau remaja putri di sekolah kami yang juga dikelola oleh tim kerohanian Islam (Rohis),” ujarnya.

Ia menambahkan kegiatan ini sekaligus untuk mengisi waktu jeda setelah KBM dan sebelum kegiatan ekstrakurikuler. “kegiatan ini mendapat antusias yang luar biasa dari para siswi. Terlebih ketika para narasumber yang hadir mampu memberikan motivasi untuk menjadi remaja putri yang tidak hanya cantik tetapi juga cerdas dan mulia,” tambahnya.

Tidak kalah menarik pula motivasi yang disampaikan oleh salah satu narasumber, Selti Ika Jitanti, yang membagi pengalamannya dalam berjuang dan bangkit dari lumpuh karena penyakit TBC Tulang yang pernah dideritanya. Meski dalam kondisi sakit, dia terus berkarya sampai kemudian akhirnya bisa kembali pulih setelah menjalani serangkaian pengobatan. Dan inilah yang menjadikan salah satu pembangkit *spirit* para siswi untuk dapat benar – benar memanfaatkan banyak nikmat yang Allah swt anugerahkan pada setiap hamba-Nya. **(Syifa)**

Kontributor : Diar Astuti Fistiyorini/Akhmad Musdani

Berita Daerah